

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*. Pustaka Belajar.
- Efendi. (2016). *Konsep Pemikiran Edward L. Torndike Behavioristik*. GUEPEDIA.
- Fadhallah. (2020). *Wawancara*. UNJ Press.
- Geertz, C. (1992). *Tafsir Kebudayaan (Refleksi Budaya)*. KANISIUS.
- Hall, C. S., & Lindzey, G. (1995). *Teori-Teori Holistik (Organismik-Fenomenologis)*. KANISIUS.
- Heryadi, D. (2005). *MITOS: Nilai Kearifan Masyarakat Tradisional*. Abadi Jaya Offset.
- Koentjaraningrat. (1974). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. (1980). *Metode-Metode Antropologi dalam Penyelidikan Masyarakat dan Kebudayaan di Indonesia*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.
- Pahleviannur, M., R., Saputra, D. N., Sinthania, D., Bano, V. O., Susanto, E. E., Amruddin, & Lisya, M. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Qutuby, S. Al, & Lattu, I. Y. M. (Eds.). (2019). *Tradisi & Kebudayaan Nusantara*. eLSA Press.
- Ritzer, G., & Smart, B. (2012). *Handbook Teori Sosial*. Nusa Media.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suntaja, W. P., Astuti, S. R., & Sukari. (1997). *Kupatan Jalasutra: Tradisi, Makna, dan Simboliknya*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wijana, N. (2016). *Pengelolaan Lingkungan Hidup: Aspek Kearifan Lokal, Ergonomi, Ergologi, dan Regulasi*. Plantaxia.
- Wijaya, D. (2017). *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Untuk Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Mitra Wacana Media.
- Yunus, R. (2014). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Local Genius) Sebagai Penguat Karakter Bangsa: Studi Empiris Tentang Huyula*. Deepublish.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obior Indonesia.

B. Jurnal

- Affandy, S. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Perilaku Keberagaman Peserta Didik. *Athulab*, II(2).
- Afif, S. (2020). Kebudayaan Kampung Adat Banceuy Desa Sanca Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. *Al-Tsaqara*, 17(1), 43–57.
- Afifah, S. N., & Moeis, S. (2017). Kehidupan Masyarakat Kampung Adat Banceuy: Keberlanjutan Adat Istiadat Menghadapi Perubahan Sosial-Budaya (Kajian Historis Tahun 1965-2008). *FACTUM*, 6(1), 96–114.
- Ahmadi, D. (2008). Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar. *MediaTor*, 9(2).
- Arifai, A. (2019). Akulturasi Islam dan Budaya Lokal. *AsShuffah*, 7(2), 1-17.

- Azizah, I. D. M. N., & Cahyanto, T. (2024). Kajian Etnobotani Dalam Upacara Ngaruwat Bumi di Kampung Adat Banceuy Desa Sanca Kecamatan Ciater Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Konstanta: Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(1), 62-74.
- Fajarini, U. (2014). Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *Sosio Didaktika*, 1(2).
- Haryanti, A. (2018). Upacara Adat Ngaruwat Bumi sebagai Kajian Nilai Budaya Masyarakat Adat Banceuy dalam Melestarikan Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(2).
- Iswatiningsih, D. (2019). Pengaruh Pendidikan Karakter Berbasis Nilai- Nilai Kearifan Lokal di Sekolah. *Jurnal Satwika*, 3(2), 155–164.
- Koeswinarno. (2015). Memahami Etnografi Ala Spradley. *Jurnal SMaRT*, 01(02), 257-265.
- Liani, L., & Gumilar, S. (2022). Nilai-Nilai Keislaman Dalam Tradisi Seni Gembyung di Kabupaten Subang. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 19(1), 1–16.
- Marwanti, T. M., & Huripah, E. (2012). Modal Sosial Komunitas Adat Banceuy di Desa Sanca Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, 11(1).
- Maulana, I., & Yuningsih, Y. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kelompok Penggerak PAriwisata di Kampung Adat Banceuy Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial Humanitas*, 2(2), 1-11.
- Nurdin, B. V., & Ng, K. S. F. (2013). Local Knowledge of Lampung People in Tulang Bawang: An Ethnoecological and Ethnotechnological Study for Utilization and Conservation of Rivers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 91, 113-119.
- Priyatna, M. (2016). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Edukasi Islami*, 5(10), 1311-1336.
- Putri, A., Taqyuddin, & Nurlambang, T. (2022). Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal (*Local Knowledge, Local Wisdom*, dan *Local Genius*). *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 6(1), 89-96.
- Reksosusilo, S. (2006). Ruwatan Dalam Budaya Jawa. *Studia Philosophica et Theologica*, 6(1), 32-53.
- Rohmana, J. A., & Ernawati. (2014). Perempuan dan Kearifan Lokal: Performativitas Perempuan Dalam Ritual Adat Sunda. *Musawa*, 13(2).
- Supriatna, E. (2011). Kajian Nilai Budaya Tentang Mitos dan Pelestarian Lingkungan Pada Masyarakat Banceuy Kabupaten Subang. *Patanjala*, 3(2), 278–295.
- Tabrani. (2023). Perbedaan Antara Penelitian Kualitatif (Naturalistik) dan Peneitian Kuantitatif (Ilmiah) dalam Berbagai Aspek. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 318–327.
- Umaya, R., Cahya, & Setyobudi, I. (2019). Ritual Numbal dalam Upacara Ruwatan Bumi di Kampung Banceuy-Subang (Kajian Liminalitas). *Jurnal Budaya Etnika*, 3(1).
- Wahyudi, M. H., Rahayu, N. N., Khamil, N., Virhanida, N. A. R., Alamsyah, M. R., Kanigara, M. A., & Jalil, M. F. A. (2023). CAUSA: *Jurnal Hukum dan*

Kewarganegaraan, 1(11), 21-35.

C. Skripsi

Firmansyah, Y. (2021). *Makna Tradisi Upacara Adat Ruwatan Bumi Pada Masyarakat Kampung Adat Banceuy*. (Skripsi, Universitas Subang).

D. Wawancara

Wawancara Bapak Odang selaku Ketua POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Kampung Adat Banceuy dan Sesepuh Kampung Adat Banceuy pada tanggal 24 Juni 2023.

Wawancara Bapak Darsono selaku Pemimpin Upacara Ruwatan Bumi Kampung Adat Banceuy dan Sesepuh Kampung Adat Banceuy pada tanggal 27 Juni 2023.

Wawancara Bapak Sahmud selaku Ketua Hutan Konservasi Banceuy dan Sesepuh Kampung Adat Banceuy pada tanggal 3 Juli 2023.

Wawancara Riski selaku anggota POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Kampung Adat Banceuy, anggota Karang Taruna Kampung Adat Banceuy serta warga Kampung Adat Banceuy pada tanggal 11 Januari 2024.

Wawancara Bapak Dedi selaku Ketua RT 17 Kampung Adat Banceuy dan warga Kampung Adat Banceuy pada tanggal 11 Januari 2024.